

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dualitas antara aktor dan struktur dalam praktik bank sampah desa Kramatwatu tercipta melalui adanya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bank sampah dan melibatkan aktor dan struktur saling mempengaruhi satu sama lain. Aktor dan struktur saling melengkapi dan berelasi untuk mendukung terjadinya praktik sosial. Dalam penelitian ini, aktor yaitu Pak Ilham selaku ketua karang taruna memiliki kesadaran praktis, motivasi, kesadaran praktis, monitoring refleksif, rasionalisasi tindakan, dan kekuasaan. Struktur dalam pengelolaan sampah yang ada ialah setiap bulan selalu diadakan penimbangan sampah, selalu diadakan rapat / sosialisasi, dan lainnya. Dualitas antara aktor dan struktur dalam praktik bank sampah Greenland Energy ialah adanya penimbangan sampah yang harus dipimpin oleh Pak Ilham, adanya sosialisasi atau rapat yang harus dipimpin Pak Ilham, dan sebagaimana telah dipaparkan dalam pembahasan. Faktor pendorong terjadinya dualitas adalah adanya Pak Ilham selaku aktor dan adanya pengelolaan sampah sebagai struktur, dan adanya ruang dan waktu. Faktor penghambat terjadinya dualitas ialah tidak adanya aktor dan struktur, serta ruang dan waktu.

#### **5.2 Saran**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait permasalahan dan pengelolaan sampah yang ada di kota Serang Banten, khususnya di desa Kramatwatu.

2. Dalam upaya mengurangi permasalahan sampah di kota Serang, hendaknya pemerintah daerah kota Serang memberikan pelatihan-pelatihan sampah di setiap daerah agar terbiasa dan memiliki wawasan mengenai pengelolaan sampah yang baik.

3. Bagi bank sampah desa Kramatwatu yaitu bank sampah Greenland Energy, hendaknya aktor semakin giat melakukan sosialisasi kepada masyarakat maupun instansi lain untuk meningkatkan bank sampah di kota Serang dan mengurangi permasalahan mengenai sampah yang tidak terkelola.

